

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kelangsungan hidup rumah tangga korban erupsi Sinabung dengan kajian sebagai berikut: (1) mengetahui bentuk-bentuk strategi kelangsungan hidup rumah tangga, (2) untuk mengetahui perbedaan strategi berdasarkan tempat tinggal, (3) untuk mengetahui faktor pemilihan strategi kelangsungan hidup.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan informan kunci adalah BPBD Kabupaten Karo, Dinas Sosial Kabupaten Karo, LSM, tokoh masyarakat dan koordinator posko, relawan, rumah tangga non-pertanian (pegawai), dan rumah tangga pertanian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk strategi yang dilakukan oleh rumah tangga adalah memanfaatkan jaringan sosial berupa bantuan dari pemerintah dan donatur, bantuan dari keluarga dan kerabat. Strategi lain yang dilakukan rumah tangga adalah melakukan pekerjaan sampingan. Rumah tangga dari Kawasan Rawan Bencana I tinggal di posko pengungsian, menggunakan strategi pemanfaatan jaringan sosial yakni saling membantu dan berbagi antar sesama dalam posko, bekerja sebagai petani di lahan desa asal. Rumah tangga Kawasan Rawan Bencana II tinggal di hunian sementara dan rumah sewa, menggunakan strategi dengan memanfaatkan bantuan sewa lahan. Rumah tangga Kawasan Rawan Bencana III tinggal di hunian tetap memanfaatkan sumber daya lahan pertanian dari bantuan pemerintah berupa lahan pertanian, memanfaatkan pekarangan rumah, dan diversifikasi pekerjaan. Faktor yang mempengaruhi rumah tangga korban erupsi Sinabung di Kabupaten Karo dalam memilih strategi bertahan hidup adalah tingkat pendapatan rumah tangga, ketersediaan sumber daya dan jaringan sosial.

Katakunci : Strategi Kelangsungan Hidup, Rumah Tangga, Bencana

ABSTRACT

The aim of this research is to know the survival strategy of victims household of Sinabung's eruption. The objectives of the research are: First to find out kinds of survival strategy of victims household of Sinabung's eruption. Second to find out differences in survival strategy based on residence. Third to find out factors which affects victims household of Sinabung's eruption on choosing survival strategy.

The method of the research is purely qualitative method. Qualitative method uses "field research" by using in-depth interview to the informant, BPDB in Subdistrict of Karo, Social Services in District of Karo, Non-government organization, Public Figure, Coordinators Post, Volunteers, Non-agricultural households (civil servant), Agricultural households. Data collection techniques use indept interview, observations, and documentation. Data reduction, data presentation, conclusion and verification applied as analysis method.

The result of the research showed: the strategy of victims household of Sinabung's eruption undertaken by households are utilizing social networking in the form of assistance from the government and donors, help from family, doing part time job. Households from disaster-prone areas I stayed in the post evacuation, using the strategy of exploiting social network helping each other and sharing among fellow in the post, working as a farmer in the village land of origin. Households II regions prone to live in temporary housing and rental housing, land use and land lease communities of origin. Household disaster-prone region III live in permanent housing utilizing the resources of agricultural land and homestead assistance, diversified job. Factors that affect households victims of the eruption of Sinabung in Karo in choosing a strategy of survival is the level of household income, availability of resources and social networks .

Keywords: *Survival Strategy, Household, Disaster*